

ABSTRAK

Radio lebih sering di pahami sebagai sarana hiburan. Sering tak disadari bahwa di balik itu terselip fungsi-fungsi lainnya yaitu sebagai alat propaganda politik. Kita masih ingat, ketika Ferdinand Marcos, Presiden Filipina tumbang dalam aksi *People's Power*, salah satu media yang memainkan peran di dalamnya adalah *Radio Veritas*, yang dengan sangat gigih dan berani memberitakan kebusukan – kebusukan dari pemerintah sebelumnya. Di Indonesia radio terus berkembang pasca tumbang nya orde baru. Tidak hanya sebagai sarana hiburan. Melalui berbagai program yang dikemas, produksi siaran radio mampu menarik dan menampung aspirasi masyarakat atas gejolak yang terjadi dalam kehidupan sosial. Siaran Program Polemik Yang di siarkan oleh Sindo Trijaya FM, Sudah berlangsung kurang lebih 10 tahun. Tidak hanya menarik perhatian pendengar, nara sumber, namun juga menjadi perhatian dan barometer media massa lainnya. Ada beragam taktik yang di lakukan oleh pihak redaksi sindo Trijaya, di antaranya menghadirkan tema diskusi yang menjadi topic terhangat serta nara sumber yang eksklusif, agar program ini berjalan dan mempunyai kualitas yang baik.

Dalam penelitian dengan paradigma konstruktivis ini, berjudul Strategi Produksi Program Polemik Di Sindo Trijaya FM Sebagai Barometer isu-isu bagi Media Nasional, menggunakan studi kasus dengan topik “ Dinasti Atut Cenat Cenut “ . Sejumlah Teori Produksi Radio, salah satunya adalah yang di ungkapkan oleh Klaus Klastan seperti yang di tulis dan di kuatkan oleh Masduki , Dimana Klaus Klastan, instruktur radio dari Munchen Jerman mengungkapkan sebuah Produksi Talkshow yang baik berdurasi 1 jam dan di selingi oleh musik. Serta siaran yang di udarakan sebaiknya di rekam agar berkualitas baik. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan produksi siaran Polemik diantaranya Pra Produksi, Proses Produksi, Evaluasi dari kegiatan. Metode yang di gunakan adalah studi kasus 1 guna mengetahui produksi siaran polemik yang menjadi perhatian media massa lainnya dan mejadi isu-isu bagi media nasional.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini. Redaksi Sindo Trijaya FM Mampu mengelola dengan baik, produksi siaran Polemik yang berdurasi selama 2 jam secara live tanpa di rekam dan bertahan hampir sepuluh tahun. Diskusi tersebut menjadi barometer media massa lainnya. Ada beragam strategi dan taktik yang di lakukan oleh pihak redaksi agar menarik perhatian banyak kalangan. Antara lain, mengangkat isu terhangat selama sepekan yakni Dinasti Atut Cenat-Cenut, yang menjadi perbincangan masyarakat dan media. Selain itu Menghadirkan nara sumber yang eksklusif sehingga menjadi daya tarik. Pengawasan dalam siaran live yang berlangsung selama 2 jam juga di lakukan secara ketat oleh tim teknik agar mendapat kualitas audio yang baik. Diskusi yang berlangsung selama 2 jam juga membuktikan bahwa, Talkshow yang menarik tidak mesti di selingi lagu. Perbincangan yang terbagi menjadi 8 segmen di anggap mampu memberikan pemecahan terhadap kasus yang terjadi di masyarakat. Karena nara sumber yang pro dan kontra hadir di acara ini dengan durasi yang cukup panjang sehingga bisa memberikan argument secara lengkap tanpa menghakimi.

Kata Kunci : Produksi Radio, Program Polemik, Barometer Isu Media Nasional

ABSTRACT

Radio is more often understood as a means of entertainment . We often don't realize that it was another function of radio as a tool of political propaganda. We still remember, when Ferdinand Marcos, President of the Philippines collapsed in action People's Power, one of the media which play a role was Radio Veritas, which is very persistent and courageous preaching rottennesses of the previous government. In Indonesia, the radio continues to grow up after the collapse of his new order. It's not only as a means of entertainment. Through a variety of programs in the container, production of radio broadcasts have to attract and accommodate the aspirations of the community for the turmoil in the social life. The broadcast program by Polemic Trijaya Sindo, it lasted about 10 years. It's not only attract the attention of the listener as a resource, but also a barometer of media attention and a variety of tactics. It had done by the editors of Sindo Trijaya, so that the program is running and has a good quality.

In this research of paradigm konstruktivism, which entitled Straegy of Debate Program Production in Sindo Trijaya as Barometer issues for the National Media, using a case study on the topic " Dinasti Atut Cenat Cenut ". Radio Production A theory of radio production, which is one of them dictated by Klaus Klastan, as written and reinforced by Masduki, where Klaus Klastan, Instructor of radio Production Munich Germany revealed a good talk show lasted 1 hour and interspersed by music. As well as in broadcast aired in the record that should be of good quality. There are several stages in the production activities of which broadcast Debate Pre-Production, Production Process, Evaluation of activity. The method used is a single case study to determine the broadcast production polemic becomes more media attention and becoming issues for national media .

The results obtained from this research that is Sindo Trijaya editorial's able to manage well on polemic broadcast productionthat lasted for 2 hours with no recorded live and have survive almost ten years. The discussion became a barometer of others mass media. There are a variety of strategies and tactics which is undertaken by the editors in order to attract the attention of many people. Among the other things, raised the issue during the week becomes the hottest talk of the public and the media. In addition of presenting exclusive resource become important attraction. Supervision in a live broadcast that lasted for 2 hours also done strictly by the engineering team in order to get good audio quality. The discussion, which lasted for 2 hours also proved that wasn't necessarily attractive Talkshow interspersed songs. Conversation which is divided into 8 segments, considered capable of providing a solution to a case that occurred in the community. Due to the resource persons present at the pros and cons of this event with a duration that is long enough so that it can provide a complete argument without judgment .

Keys : Radio Production, Debate Program, Barometer Issues of National Media